



ANALISIS PERENCANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS HOTS DI SMA NEGERI I LEMBAH GUMANTI

Aulia Rusda, Khairani²

Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: auliarusda16@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMAN I Lembah Gumanti memuat indikator keterampilan berpikir tingkat tinggi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan dokumen sebagai objek kajian. Data atau sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah RPP guru pembelajaran Geografi. Instrumen penelitian, peneliti sendiri sebagai instrumennya yang menggunakan metode dokumentasi, dan wawancara selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis RPP guru pada pembelajaran Geografi tahun ajaran 2019-2020 Semester ganjil Berdasarkan hasil analisis penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru mata pelajaran Geografi bahwa desain RPP guru mata pelajaran Geografi sudah dalam penerapan keterampilan berpikir tingkat tinggi hal ini dilihat dari metode dan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran. Namun dalam pada IPK ditentukan oleh level kata kerja operasional (KKO) yang digunakan yaitu C1–C3 adalah LOTS/MOTS dan C4-C6 adalah HOTS. Yang mana belum sepenuhnya kedalam kategori HOTS.

Kata kunci : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, HOTS, Pembelajaran Geografi, SMAN 1 Lembah Gumanti

his study aims to determine the extent of the design of the Learning Implementation Plan (RPP) at SMAN I Valley Gumanti containing indicators of high-level thinking skills. This type of research is descriptive with a qualitative approach that uses documents as the object of study. The data or data source used in this research is the RPP of Geography learning teachers. The research instrument, the researcher himself as an instrument that uses the documentation method, and subsequent interviews the data analysis technique used is a descriptive qualitative data analysis technique. Based on the analysis of the RPP of teachers in Geography learning in the 2019-2020 school year Odd Semester learning steps. However, the GPA is determined by the level of operational verbs (KKO) used, namely C1-C3 is LOTS / MOTS and C4-C6 is HOTS. Which is not yet fully in the HOTS category.

Keywords: *Learning Implementation Plan, HOTS, Geography Learning, SMAN 1 Lembah Gumanti*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, ini berarti semua mendapat pendidikan untuk selalu terus berkembang sehingga dapat mengikuti kemajuan abad 21 sekarang ini. Menurut Daryanto dan Syaiful (2017) Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih rendah memasuki abad 21 keadaan sumber daya manusia tidak kompetitif.

Dunia kerja menuntut perubahan kompetensi. Kemampuan berfikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi menjadi kompetensi penting dalam memasuki kehidupan abad 21. Sekolah dituntut mampu menyiapkan peserta didik memasuki abad 21.

Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang berintegrasi.

Dalam penerapannya pembelajaran Kurikulum 2013 harus mampu mengembangkan Kompetensi Kecakapan Abad 21 dengan istilah “4K” yaitu 1) Kecakapan Berfikir Kritis dan Pemecahan Masalah (*Critical Thinking*), 2) Kecakapan Berkomunikasi (*Communication Skills*), 3) Kreativitas dan Inovasi (*Creativity and Innovation*), dan 4) Kolaborasi (*Collaboration*) (Nofrion, 2017).

Ada tiga konsep pendidikan abad 21 yang telah diadaptasi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia untuk

mengembangkan kurikulum sekolah menengah atas dan sederajat.

Ketiga konsep tersebut adalah *21st Century Skills* (Trilling dan Fadel, 2009), *scientific approach* (Dyer, et al, 2009), dan *authentic learning dan authentic assessment* (Wiggins dan Mc. Tighe, 2011), Ormiston, 2011; Aitken dan Pungur, 1996; Costa dan Kallick, 1992; Anderson dan Karthwohl (2001/2010). (dalam Daryanto dan Syaiful, 2017)

Menurut Trilling dan Fadel (2009) dalam Daryanto dan Syaiful (2017) keterampilan abad 21 adalah (1) *life and carrer skills* / keterampilan hidup dan berkarir, (2) *learning and innovation skills* / keterampilan belajar dan berinovasi, (3) *information media and technology skills* / keterampilan teknologi dan media informasi.

Sejalan dengan itu, Litbang Kemendikbud (2013) merumuskan bahwa paradigm pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerja sama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah (Daryanto dan Syaiful, 2017).

Dapat disimpulkan pendidikan pada abad 21 sekarang, sesuai tuntutan kurikulum 2013 dimana peserta didik nantinya agar bisa bersaing dimasa yg akan datang harus memiliki keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, inovatif, kolaboratif, mebuat keputusan dan kemampuan menyelesaikan masalah serta terampil dalam bidang teknologi dan informasi

yakni keterampilan berpikir tingkat tinggi yang mana dikenal dengan istilah *High Order Thinking Skills* (HOTS).

Higher Order Thinking Skills (HOTS) adalah keahlian yang meliputi kemampuan seseorang untuk berpikir secara kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif. Bloom menguraikan tingkat proses kognitif dari yang paling sederhana hingga tingkat yang kompleks, yang dikenal sebagai *level of cognitive skills* yang kemudian kemudian direvisi oleh muridnya menjadi *Remembering, Understanding, Applying, Analyzing, Evaluating, dan Creating*; atau yang dikenal dengan kode C1 sampai dengan C6 (Anderson, L.W. & Krathwohl 2001). Berdasarkan tingkatan intellectual skills, level C4 (*Analyzing*) sampai C6 (*Create*) dikategorikan sebagai level berpikir tingkat tinggi atau HOTS.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Fadel (2008) dalam Sani (2019) menyatakan bahwa keterampilan belajar dan inovasi yang dibutuhkan pada abad 21 adalah: kreatifitas (creativity), berpikir kritis (critical thinking), berkolaborasi (collaboration), dan berkomunikasi (communication).

Salah satu pihak dalam dunia pendidikan yang ikut berperan penting dalam proses mengarahkan siswa agar berhasil dalam kegiatan belajarnya adalah guru. Guru yang dimaksud disini tentunya guru yang profesional.

Menurut viktor (2013) menyatakan guru dikatakan profesional apabila guru dapat melaksanakan tugas pokoknya sebagai seseorang pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Oleh karena itu, untuk menjadi seorang yang profesional, guru dituntut untuk melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis dan tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran sebagai alat pandu pelaksanaan pembelajaran hendaknya disusun guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Melalui kondisi ini, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan bagian tugas administrasi guru yang berdampak langsung bagi kepentingan pembelajaran. Dengan demikian, semakin baik perencanaan pembelajaran yang dikembangkan, maka diyakini akan semakin baik pula proses pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menjadi terdorong untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan keterampilan berpikir tingkat tinggi perencanaan pembelajaran Geografi di SMA N I Lembah Gumanti yang terdapat di kabupaten solok. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendiskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran Geografi mengenai keterampilan

berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perencanaan Pembelajaran Geografi Berbasis HOTS di SMAN 1 Lembah Gumanti”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lembah Gumanti dengan populasi seluruh guru mata pelajaran Geografi yang berjumlah 2 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling, sehingga sampel penelitian ini adalah seluruh guru Geografi yang berjumlah 2 orang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan analisis dokumen. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui pemahaman guru dalam menerapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran Geografi berbasis HOTS.

Metode dokumentasi digunakan untuk perangkat pembelajaran berupa foto dan video. Metode analisis konten digunakan untuk menganalisis RPP pada pembelajaran Geografi kelas X,XI,XII berdasarkan kriteria RPP berbasis HOTS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran (RPP) dapat dikategorikan kedalam RPP HOTS maka harus memasukkan komponen HOTS dimana hal tersebut

dapat dilihat pada (1) tujuan pembelajaran dengan cara memasukkan kemampuan belajar peserta didik yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, selain itu tujuan pembelajaran juga sudah menggunakan KKO yang berada di ranah C4 (Menganalisis), (2) metode pembelajaran yang menggunakan metode *discovery learning* dan *Problem Base Learning* atau metode lainnya yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan menggunakan teknik diskusi kelompok serta tanya jawab. (3) kegiatan pembelajaran yaitu kita dapat melihatnya pada kegiatan inti dimana di RPP sudah terdapat kegiatan yang sesuai dengan langkah *discovery learning* dan bisa merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan seperti menganalisis, berdiskusi, berkolaborasi serta menyimpulkan, sedangkan untuk komponen seperti pembagian indikator dan materi pembelajaran masih belum dibuat dengan baik.

Dengan rencana persiapan pembelajaran yang berkategori sangat baik maka seharusnya didalam kegiatan pembelajaran nanti akan berlangsung baik. Dengan baiknya perencanaan pembelajaran maka pelaksanaan pembelajaran akan dapat dilaksanakan dengan baik juga. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Majid (2009) ia menjelaskan bahwa agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal dan efisien maka didalam menyusun Perencanaan pembelajaran (RPP) harus terdapat kriteria-kriteria seperti:

mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang akan dicapai, menggunakan strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan, dan kriteria evaluasi.

Jenis Kata Kerja Operasional pada dimensi proses kognitif berdasarkan pendapat Anderson dan Krathwohl (2001) yang revisi dapat digunakan oleh guru selain untuk merumuskan dalam tujuan pembelajaran dan IPK, tetapi juga dapat digunakan untuk merumuskan soal soal LKPD untuk penilaian pembelajaran. Dalam kegiatan inti pembelajaran dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi yakni peserta di

dilatih terampil dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Hal tersebut bisa tercapai jika menerapkan model pembelajaran dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang dikenal dengan model pembelajaran 4C untuk keterampilan pembelajaran abad 21.

HASIL PENELITIAN

Kelas X

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

HOTS pada indikator ditentukan oleh level kata kerja operasional (KKO) yang digunakan yaitu C1–C3 adalah LOTS/MOTS dan C4–C6 adalah HOTS.

Tabel 1. IPK Kelas X

Kelas x	Indikator	LOTS/MOTS	HOTS
KD 1	Kognitif	21	6
	Keterampilan	–	5
KD 2	Kognitif	4	9
	Keterampilan	–	3
KD 3	Kognitif	18	5
	Keterampilan	–	5
KD 4	Kognitif	20	5
	Keterampilan	–	6

Sumber: pengolah data primer 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan IPK kognitif pada RPP guru kelas X sebagian besar indikatornya belum termasuk kedalam kategori HOTS. Hal ini dapat kita lihat dari jumlah indikator HOTS pada setiap KD yaitu : KD 1 indikator kognitif HOTS sebanyak 6 butir sedangkan tidak HOTS sebanyak 21 butir, KD 2 indikatr

kognitif HOTS sebanyak 9 butir sedangkan tidak HOTS sebanyak 4 butir, KD 3 indikator kognitif HOTS sebanyak 5 butir sedangkan tidak HOTS 18 butir, KD 4 indikator kognitif HOTS sebanyak 5 butir sedangkan tidak HOTS 20 butir. Serta dapat kita juga lihat dari segi keterampilan pada setiap KD yaitu ; KD 1 indikator keterampilan HOTS

sebanyak 5 butir, KD 2 indikator keterampilan HOTS sebanyak 3 butir, KD 3 indikator keterampilan HOTS sebanyak 5 butir, KD 4 indikator keterampilan HOTS sebanyak 6 butir.

Model dan Metode Pembelajaran

Model dan metode yang terdapat pada RPP ini adalah *Discoveri Learning* dan *Problem based learning* dilakukan dengan cara Tanya Jawab, Diskusi Kelompok dan Penugasan.

Tabel 2. Metode pembelajaran kelas X

Kelas X	Metode		Model	
	HOTS	Tidak	HOTS	Tidak
KD 1	√	–	√	–
KD 2	√	–	√	–
KD 3	√	–	√	–
KD 4	√	–	√	–

Sumber: pengolah data primer 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas model dan metode pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas X sudah dikategorikan HOTS.

Langkah-langkah/Sintak Pembelajaran

Berikut tabel pada sintak pembelajaran geografi kelas X adalah:

Tabel 3. langkah pembelajaran kelas X KD 1

KD 1	Menganalisis	Mengkomunikasikan	Mendiskusikan	Berkolaborasi	menyimpulkan
Pertemuan 1	√	√	√	√	√
Pertemuan 2	√	√	√	√	√
Pertemuan 3	√	√	√	√	√
Pertemuan 4	√	√	√	√	√
Pertemuan 5	√	√	√	√	√
Pertemuan 6	√	√	√	√	√

Sumber: pengolah data primer 2019

Dapat di simpulkan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas X KD 1 telah dikategorikan ke dalam indkator RPP HOTS, hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan inti dimana

didalamnya telah memasukkan kegiatan menganalisis soal atau materi, mengkomunikasikan, mendiskusikan, berkolaborasi, dan menyimpulkan. Berikut ini adalah

bukti penerapan HOTS pada RPP di kegiatan inti.

Tabel 4. langkahh pembelajaran Kelas X KD 2

KD 2	Menganalis is	mengkomuni kasikan	Mendiskus ikan	Berkolab orasi	menyimpul kan
Pertemuan 1	√	√	√	√	√
Pertemuan 2	√	√	√	√	√
Pertemuan 3	√	√	√	√	√
Pertemuan 4	√	√	√	√	√
Pertemuan 5	√	√	√	√	√
Pertemuan 6	√	√	√	√	√

Sumber: pengolah data primer 2019

Dapat di simpulkan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas X KD 2 telah dikategorikan ke dalam indkator RPP HOTS, hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan inti dimana didalamnya telah memasukkan

kegiatan menganalisis soal atau materi, mengkomunikasikan, mendiskusikan, berkolaborasi, dan menyimpulkan. Berikut ini adalah bukti penerapan HOTS pada RPP di kegiatan inti.

Tabel 5. langkah pembelajaran Kelas X KD 3

KD 3	Mengana lisis	Mengkomunikasik an	Mendiskusika n	Berkolabora si	menyimpulka n
Pertemuan 1	√	√	√	√	√
Pertemuan 2	√	√	√	√	√
Pertemuan 3	√	√	√	√	√
Pertemuan 4	√	√	√	√	√
Pertemuan 5	√	√	√	√	√

Sumber: pengolah data primer 2019

Dapat di simpulkan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas X KD 3 telah dikategorikan ke dalam indkator RPP HOTS, hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan inti dimana

didalamnya telah memasukkan kegiatan menganalisis soal atau materi, mengkomunikasikan, mendiskusikan, berkolaborasi, dan menyimpulkan.

Tabel 6. Langkah pembelajarn kelas X KD 4

KD 4	Mengana lisis	Mengko munikasi kan	Mendiskus ikan	Berkolaboras i	menyimpulk an
Pertemuan 1	√	√	√	√	√
Pertemuan 2	√	√	√	√	√
Pertemuan 3	√	√	√	√	√
Pertemuan 4	√	√	√	√	√

Sumber: pengolah data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan langkah langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas X KD 4 telah dikategorikan ke dalam indkator RPP HOTS, hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan inti dimana didalamnya telah memasukkan kegiatan menganalisis soal atau materi, mengkomunikasikan, mendiskusikan, berkolaborasi, dan

menyimpulkan. Berikut ini adalah bukti penerapan HOTS pada RPP di kegiatan inti.

Kelas XI **Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Berikut tabel analisis indikator pencapaian kompetensi pada kelas XI.

Tabel 7. IPK kelas XI

Kelas XI	Indikator	LOTS/MOTS	HOTS
KD 1	Kognitif	4	1
	Keterampilan	1	–
KD 2	Kognitif	5	–
	Keterampilan	–	2
KD 3	Kognitif	3	1
	Keterampilan	2	–
KD 4	Kognitif	4	–
	Keterampilan	–	2

Sumber: pengolah data primer 2019

Berdasarkan tabel 7 dapat di simpulkan bahwa sebagian besar IPK kognitif pada RPP guru belum masuk dalam kategori HOTS. Hal ini dapat di lihat dari jumlah indikator kognitif yaitu : KD 1 indikator kognitif HOTS

hanya 1 butir sedangkan tidak HOTS sebanyak 4 butir, KD 2 indikator kogniif HOTS tidak ada sedangkan yang tidak HOTS sebnyak 5 butir, KD 3 indikator kognitif HOTS hanya 1 butir sedangkan yang tidak HOTS

sebanyak 3 butir, KD 4 indikator kognitif HOTS tidak ada sedangkan yang tidak HOTS sebanyak 4 butir. Serta pada indikator keterampilan HOTS yakni ; KD 1 indikator ketereampilan HOTS sebanyak 1 butir, KD 2 indikator keterampilan HOTS sebanyak 2 butir, KD 3 indikator

Keterampilan HOTS sebanyak 3 butir, KD 4 indikator keterampilan HOTS sebanyak 2 butir.

Metode dan Model Pembelajaran

Berikut hasil analisis RPP guru Geografi kelas XI ditinjau dari model dan metode pembelajarannya:

Tabel 8. Metode pembelajara kelas XI

Kelas XI	Metode		Model	
	HOTS	Tidak	HOTS	Tidak
KD 1	√	–	√	–
KD 2	√	–	√	–
KD 3	√	–	√	–
KD 4	√	–	√	–

Sumber: pengolah data primer 2019

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas model dan metode pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas X sudah dikategorikan HOTS.

Langkah-langkah/Sintak Pembelajaran

Berikut analisis RPP pada sintak pembelajaran kelas XI yakni:

Tabel 9 . langkah pembelajaran kelas XI KD 1

KD 1	Menganalisis	mengkomu nikasikan	Mendiskus ikan	berkolabora si	Menyimpulk an
Pertemuan 1	√	√	√	√	√

Sumber: pengolah data primer 2019

Dapat di simpulkan berdasarkan tabel 9 diatas langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas XI KD 1 telah dikategorikan ke dalam indkator RPP HOTS, hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan inti dimana didalamnya telah

memasukkan kegiatan menganalisis soal atau materi, mengkomunikasikan, mendiskusikan, berkolaborasi, dan menyimpulkan. Berikut ini adalah bukti penerapan HOTS pada RPP di kegiatan inti.

Tabel 10. langkah pembelajaran kelas XI KD 2

KD 2	Menganalisis	Mengkomunikasikan	Mendiskusikan	berkolaborasi	menyimpulkan
Pertemuan 1	√	√	√	√	√
Pertemuan 2	√	√	√	√	√
Pertemuan 3	√	√	√	√	√
Pertemuan 4	√	√	√	√	√
Pertemuan 5	√	√	√	√	√

Sumber: pengolah data primer 2019

Dapat di simpulkan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas XI KD 2 telah dikategorikan ke dalam indkator RPP HOTS, hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan inti dimana didalamnya telah memasukkan

kegiatan menganalisis soal atau materi, mengkomunikasikan, mendiskusikan, berkolaborasi, dan menyimpulkan. Berikut ini adalah bukti penerapan HOTS pada RPP di kegiatan inti.

Tabel 11. langkah pembelajaran kelas XI KD 3

KD 3	Menganalisis	mengkomunikasikan	mendiskusikan	berkolaborasi	menyimpulkan
Pertemuan 1	√	√	√	√	√
Pertemuan 2	√	√	√	√	√
Pertemuan 3	√	√	√	√	√
Pertemuan 4	√	√	√	√	√
Pertemuan 5	√	√	√	√	√

Sumber: pengolah data primer 2019

Dapat di simpulkan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas XI KD 3 telah dikategorikan ke dalam indkator RPP HOTS, hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan inti dimana didalamnya telah memasukkan kegiatan menganalisis

soal atau materi, , berpikir kreatif dan kritis mengkomunikasikan, mendiskusikan, berkolaborasi, dan menyimpulkan. Berikut ini adalah bukti penerapan HOTS pada RPP di kegiatan inti.

Tabel 12. langkah pembelajaran Kelas XI KD 4

KD 3	Menganalisis	Mengkomunikasikan	Mendiskusikan	berkolaborasi	menyimpulkan
Pertemuan 1	√	√	√	√	√
Pertemuan 2	√	√	√	√	√
Pertemuan 3	√	√	√	√	√
Pertemuan 4	√	√	√	√	√
Pertemuan 5	√	√	√	√	√

Sumber: pengolah data primer 2019

Dapat di simpulkan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas XI KD 4 telah dikategorikan ke dalam indkator RPP HOTS, hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan inti dimana didalamnya telah memasukkan

kegiatan menganalisis soal atau materi, mengkomunikasikan, mendiskusikan, berkolaborasi, dan menyimpulkan. Berikut ini adalah bukti penerapan HOTS pada RPP di kegiatan inti.

Kelas XII

Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 13. IPK kelas XII

kelasXII	Indikator	LOTS/MOTS	HOTS
KD 1	Kognitif	3	2
	Keterampilan	–	–
KD 2	Kognitif	3	2
	Keterampilan	–	–

Sumber: pengolah data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa IPK yang terdapat pada RPP guru sebagian besar nya masih belum kategori HOTS. Hal ini dapat kita lihat jumlah indikator kognitif yang terpadat pada RPP yakni: KD 1 indikator kognitif HOTS sebanyak 2

butir sedangkan yang tidak HOTS sebanyak 3 butir, KD 2 indikator kognitif HOTS sebanyak 2 butir, sedangkan yang tidak HOTS sebnyak 3 butir. Serta pada indikator keterampilan tidak dimasukan IPK. Jadi, belum sepenuhnya HOTS.

Metode dan Model Pembelajaran

Tabel 14. metode pembelajaran kelasXII

Kelas XII	Metode		Model	
	HOTS	Tidak	HOTS	Tidak
KD 1	√	–	√	–
KD 2	√	–	√	–

Sumber: pengolah data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas model dan metode pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas X sudah dikategorikan HOTS.

Langkah-langkah/Sintak Pembelajaran

Berikut analisa RPP pada sintak pembelajaran kelas XII yaitu:

Tabel 15. langkah pembelajaran kelas XII KD 1

KD 1	Menganalisis	Mengkomunikasikan	Mendiskusikan	Berkolaborasi	menyimpulkan
Pertemuan 1	√	√	√	√	√
Pertemuan 2	√	√	√	√	√
Pertemuan 3	√	√	√	√	√
Pertemuan 4	√	√	√	√	√
Pertemuan 5	√	√	√	√	√
Pertemuan 6	√	√	√	√	√
Pertemuan 7	√	√	√	√	√
Pertemuan 8	√	√	√	√	√
Pertemuan 9	√	√	√	√	√
Pertemuan 10	√	√	√	√	√
Pertemuan 11	√	√	√	√	√
Pertemuan 12	√	√	√	√	√

Sumber: pengolah data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas kegiatan menganalisis soal atau dapat di simpulkan langkah-langkah materi, mengkomunikasikan, pembelajaran yang terdapat pada mendiskusikan, berkolaborasi, dan RPP guru kelas XII KD 1 telah menyimpulkan. Berikut ini adalah dikategorikan ke dalam indikator bukti penerapan HOTS pada RPP di RPP HOTS, hal tersebut dapat dilihat kegiatan inti dimana didalamny telah memasukkan

Tabel 16. langkah pembelajaran kelas XII KD 2

KD 1	Menganalisis	Mengkomunikasikan	Mendiskusikan	berkolaborasi	Menyimpulkan
Pertemuan 1	√	√	√	√	√
Pertemuan 2	√	√	√	√	√
Pertemuan 3	√	√	√	√	√
Pertemuan 4	√	√	√	√	√
Pertemuan 5	√	√	√	√	√
Pertemuan 6	√	√	√	√	√
Pertemuan 7	√	√	√	√	√
Pertemuan 8	√	√	√	√	√
Pertemuan 9	√	√	√	√	√
Pertemuan 10	√	√	√	√	√
Pertemuan 11	√	√	√	√	√
Pertemuan 12	√	√	√	√	√

Sumber: pengolah data primer 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP guru kelas XII KD 2 telah dikategorikan ke dalam indkator RPP HOTS, hal tersebut dapat dilihat pada Berikut ini adalah bukti penerapan HOTS pada RPP di kegiatan inti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulannya dari penelitian ini yakni analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran Geografi tahun ajaran 2019-2020 Semester ganjil yang di tinjau dari: Indikator Pencapaian Kompetensi bahwa indikator pencapaian kompetensi pada RPP Guru geografi kelas X, XI, XII belum sepenuhnya kedalam kategori RPP HOTS, karena masih banyak indikator-indikator yang masih belum sesuai KKO C4-C6. Dan dilihat metode dan model pembelajaran serta langkah-langkah/sintak pembelajaran yang terdapat pada RPP guru Geografi sudah dalam kategori HOTS

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., Krathwohl, D.R., Airasian, P.W., Cruikshank, K.A., Mayer, R.E., Pintrich, P.R., Raths, J., & Wittrock, M.C. (Ed.). 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Brookhart, L. Susan. 2010. *How to assess Higher Order Thinking Skills in Your Class*. ASCD. Alexandria, Virginia USA
- Daryanto, Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta : Gava Media
- Majid, Abdul 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda
- Nofrion. 2017. *Geography Learning Models And Strategis (Designing HOTS And Learning Collaborative Learning)*. Sukabina Publisher: Padang.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Tenggerang: Tira Smart.
- Victor, Uji Kurnia, 2013. *Definisi Guru Profesional*. ([http://informasi-pendidikan.com / 2013 / 07 / definisi - guru - profesional.html?](http://informasi-pendidikan.com/2013/07/definisi-guru-profesional.html?), diakses pada 17